

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNA FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI DKI JAKARTA

(Studi pada Pengguna Fintech DANA di DKI Jakarta)

Tasya Andini Putri

Tasyaandini Putri11@gmail.com, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana Jakarta)

Article Info:

Pengetahuan Keuangan,
Perilaku Keuangan,
Sikap Keuangan,
Keputusan Pengguna Financial Technology
(Fintech),
Dana.

Article History:

Received : January 28, 2023
Revised : February 15, 2023
Accepted : February 25, 2023

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jfm.2023.v3i1.17679>

Abstract

In the current era of modern technology, the use of money in physical form has begun to be eliminated with more modern technology, namely digital wallets. The purpose of this study is to determine how the influence of financial knowledge, financial behavior and financial attitudes on the decisions of users of financial technology (Fintech) in DKI Jakarta. The population used in this study is the people of DKI Jakarta aged 18-43 years as many as 4,327,942 people. The sample in this study amounted to 150 DANA fintech users in DKI Jakarta, which was determined based on the hair et al. Data analysis method using Multiple Linear Regression The results of this study prove that financial knowledge, financial behavior and financial attitudes have a positive and significant effect on the decisions of DANA financial technology users in DKI Jakarta.

Abstrak

Di era teknologi modern saat ini penggunaan uang dalam bentuk fisik sudah mulai tersingkirkan dengan teknologi yang lebih modern yaitu dompet digital. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan pengguna financial technology (Fintech) di DKI Jakarta. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat DKI Jakarta yang berumur 18-43 tahun sebanyak 4,327,942 jiwa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 pengguna fintech DANA di DKI Jakarta, yang ditentukan berdasarkan rumus hair et al. Metode analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengguna financial technology DANA di DKI Jakarta.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, Keputusan Pengguna Financial Technology (Fintech), Dana.

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, peran teknologi di setiap aspek kehidupan sangat terasa. Perkembangannya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan terus meningkatnya aktivitas manusia, teknologi menjadi alat bantu praktis yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari (Sari, 2019).

Saat ini teknologi terus menyebarluas dimasyarakat, perkembangan infrastruktur dan kemudahan masyarakat dalam mendapatkan perangkat genggam (smartphone) berdampak pada penggunaan internet yang semakin banyak diminati (Rahma,2018). Menurut APJII sampai dengan tahun 2020 sudah 196,7 juta masyarakat Indonesia telah terhubung ke internet. Jumlah ini setara dengan 73,3% pengguna internet dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 266,9 juta menurut Badan Pusat Statistik (Apjii, 2020).

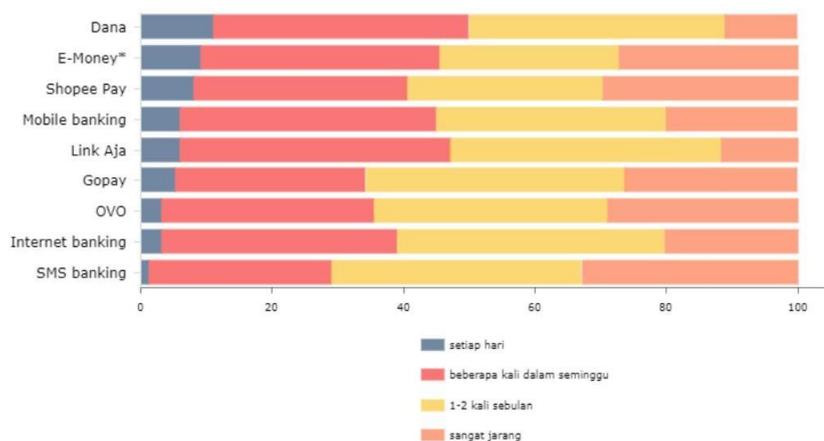
Pertumbuhan internet yang semakin pesat membuat teknologi dan sistem informasi terus melahirkan

berbagai inovasi, salah satunya pada bidang keuangan atau financial. Masyarakat memanfaatkan teknologi informasi pada bidang keuangan untuk mempermudah mereka dalam mengakses produk atau layanan keuangan dimanapun, kapanpun dengan cepat, praktis dan aman tanpa harus datang langsung ke perusahaan layanan keuangan atau mengantri dengan berbagai prosedur yang ada pada umumnya (Sari, 2019).

Bukti perkembangan teknologi dalam dunia keuangan saat ini adalah teknologi keuangan atau financial technology (fintech). National Digital Research Centre (NDRC) di Dublin mengatakan bahwa financial technology merupakan innovation in financial services atau diartikan sebagai inovasi dalam layanan keuangan. Financial technology (fintech) bukan merupakan layanan keuangan seperti perbankan melainkan sebuah inovasi bisnis modern yang mempermudah kebutuhan masyarakat (Rahma, 2018).

Fintech payment merupakan salah satu dari teknologi keuangan yang bergerak di bidang pembayaran seperti dompet digital dan uang elektronik. Fintech payment menawarkan metode teknologi keuangan yang mudah dan penggunaan uang yang menjadi lebih praktis serta efisien. Pengguna dapat beraktivitas tanpa harus membawa uang tunai, karena dengan menggunakan fintech uang tersebut sudah tersimpan dalam sebuah aplikasi di smartphone dengan bentuk data uang elektronik. Untuk sistem pembayarannya, pengguna hanya perlu memasukkan kode atau scan QR code (Safira, Goenawan & Monica, 2019). Kemudahan ini yang membuat fintech payment berkembang cepat di Indonesia.

Gambar 1. Frekuensi Penggunaan Layanan Digital



Sumber: Katadata Insight Center (2020)

Menurut hasil riset dari KIC, pada Gambar 1.1 DANA adalah salah satu fintech payment yang paling sering digunakan setiap harinya. DANA merupakan dompet digital (e-wallet) yang dapat digunakan untuk berbagai transaksi non-tunai seperti transaksi pembayaran, bayar tagihan hingga cicilan.

DANA merupakan aplikasi fintech yang dikembangkan oleh PT Espay Debit Indonesia Koe dan mulai diresmikan pada 5 Desember 2018. Sampai saat ini DANA sudah diunduh lebih dari 10 juta kali dan merupakan layanan dompet digital dengan rating pengguna tertinggi di google playstore tahun 2021 (Aditiya, 2021). Dengan adanya DANA akan memudahkan pengguna fintech dalam bertransaksi tanpa harus mengeluarkan uang secara tunai.

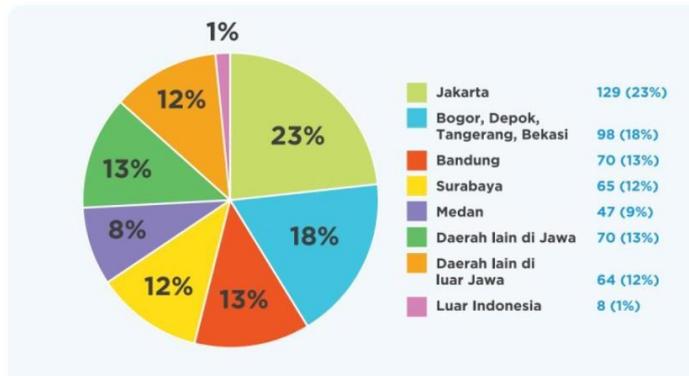
Banyaknya pilihan fintech dan perkembangannya yang semakin masif membuat pengetahuan akan literasi keuangan pengguna teknologi semakin penting. Saat ini tingkat literasi keuangan digital di Indonesia masih tergolong rendah, hanya 35,5%. Padahal Indonesia memiliki jumlah pengguna ponsel terbesar kedua dunia, tetapi hanya sedikit yang menggunakan ponselnya untuk tujuan produktif. Selain itu, Indeks Inklusi Keuangan Indonesia juga termasuk yang terendah di antara negara ASEAN. Pada 2019, Indeks Inklusi Keuangan Indonesia tercatat sebesar 76%. Sementara negara lainnya seperti Singapura sudah mencapai 98%, Malaysia 85%, dan Thailand 82% (KBRI Singapura, 2021).

Pengetahuan akan literasi keuangan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keputusan penggunaan fintech. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki maka akan semakin baik pula dalam mengambil keputusan dalam memilih produk financial yang

akan digunakan serta dapat menghindari risiko masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan.

Terkait pemilihan tempat penelitian akan dilakukan di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Menjadi kota metropolitan, DKI Jakarta mempunyai penduduk dengan usia produktif yaitu 18-43 tahun dengan jumlah 4,327,942 jiwa (BPS DKI Jakarta, 2022). Terkonsentrasinya fintech di kota-kota besar, membuat DKI Jakarta menjadi salah satu penetrasi utama pasar fintech seperti pada Gambar 1.2 yaitu sebesar 23% (Aftech, 2020).

Gambar 2. Penetrasi Pasar Utama Di Indonesia



Sumber: Analisis Sekretariat AFTECH (2020)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Pengguna Financial Technology (Fintech) Di DKI Jakarta”.

Permasalahan yang akan diteliti dapat difokuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan (financial knowledge) berpengaruh terhadap keputusan pengguna financial technology (fintech) DANA di DKI Jakarta?
2. Apakah perilaku keuangan (financial behaviour) berpengaruh terhadap keputusan pengguna financial technology (fintech) DANA di DKI Jakarta?
3. Apakah sikap keuangan (financial attitude) berpengaruh terhadap keputusan pengguna financial technology (fintech) DANA di DKI Jakarta?

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance Theory)

Teori dasar dalam penelitian ini adalah behavioral finance theory atau teori perilaku keuangan. Widyastuti (2012) menyimpulkan bahwa behavioral finance merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengambil tindakan pada proses pengambilan keputusan seperti dalam berinvestasi ataupun keputusan memilih menggunakan suatu produk keuangan sebagai respons dari informasi yang diperolehnya.

B. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori Sinyal (signalling theory) adalah teori yang dikemukakan pertama kali oleh Spence (1973). Teori ini menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan isyarat atau sinyal berupa informasi seputar perusahaan bagi pihak penerima. Alasan seseorang memutuskan menggunakan salah satu aplikasi fintech, tentunya karena mendapatkan sinyal positif atas fintech tersebut. Sinyal positif yang membuat seseorang memutuskan untuk memakai suatu layanan yaitu kemudahan sistem dalam penggunaannya, karena semakin sulit tingkat kerumitan penggunaan suatu layanan akan membuat seorang calon pengguna layanan memutuskan untuk tidak melanjutkan atau memakai layanan tersebut. Karena pemahaman setiap calon pengguna pastinya berbeda-beda (Zulfian, 2020).

C. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali dikemukakan oleh Davis (1989). Teori ini menjelaskan bahwa model TAM dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu sistem/ sistem informasi. Dalam TAM terdapat dua faktor yang relevan dalam perilaku penggunaan teknologi, yaitu:

1. Persepsi Kemudahan (Perceived Usefulness). Mendefinisikan manfaat yang dirasakan sebagai keyakinan akan kegunaan, yaitu tingkat di mana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi atau sistem akan meningkatkan kinerja mereka di tempat kerja. Pratama & Saputra (2019) menyatakan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik sebagai alat transaksi.
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan yang dirasakan (Perceived Ease of Use). Mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai keyakinan pada kemudahan penggunaan, yaitu tingkat di mana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah.

D. Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge)

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman dan kemampuan seseorang terkait bidang keuangan, alat keuangan dan keterampilan keuangan (Fatmawati dan Lutfi, 2021). Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya jika dibandingkan dengan individu yang pengetahuannya buruk. Jika individu memiliki keterampilan pengetahuan keuangan yang baik maka perilaku manajemen keuangannya akan lebih terarah (Sulastrri, 2021). Menurut Chen dan Volpe (1998), indikator variabel terdiri dari pengetahuan keuangan meliputi pengetahuan keuangan pribadi, pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman, pengetahuan asuransi dan pengetahuan menginvestasikan uang.

E. Perilaku Keuangan (Financial Behaviour)

Menurut Selcuk (2015), setiap orang memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Individu yang menjalankan sikap mengelola keuangan yang tidak baik maka akan sulit memiliki surplus keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk tabungan jangka panjang, oleh karena itu jika setiap individu menerapkan perilaku keuangan yang baik maka individu tersebut mampu merencanakan dan mengatur dengan baik keuangan yang dia miliki. Pada pengukuran ini indikator yang digunakan seperti tepat waktu dalam membayar tagihan, membuat anggaran personal, memiliki tabungan untuk masa depan.

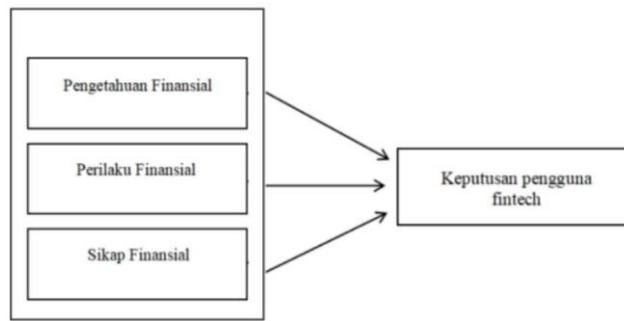
F. Sikap Keuangan (Financial Attitude).

Sikap keuangan merupakan respons berupa pernyataan yang menyatakan suka atau tidak suka terkait uang dan perilaku keuangan yang akan datang (Setiawati & Nurkhin, 2017). Sulastrri (2021), menyimpulkan bahwa sikap keuangan adalah kemampuan seseorang dalam menyikapi keuangan yang dimiliki dalam hal lain pengambilan keputusan keuangannya. Menurut Furnham (1984), indikatornya terdiri dari obsession, power, retention, security, inadequacy dan effort.

G. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan kerangka berpikir yang disajikan pada gambar berikut ini:

Gambar 3. Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H₁: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan pengguna fintech.
2. H₂: Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan pengguna fintech.
3. H₃: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan pengguna fintech.

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Menurut data BPS total penduduk dengan usia produktif di DKI Jakarta Tahun 2021 ada sebanyak 4,327,942 jiwa. Dalam penelitian ini populasinya adalah para pengguna financial technology (fintech) DANA di DKI Jakarta yang berusia 18-43 tahun, menurut pengelompokan Badan Pusat Statistik usia 18-43 tahun masuk ke dalam usia produktif. Usia dimana seseorang masih aktif bekerja menghasilkan sesuatu, selain itu kelompok usia produktif juga akrab dengan dunia digital.

Karena ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti, maka dalam menentukan sampel peneliti menggunakan Rumus Hair. Berdasarkan Gambar 3.1 Jumlah sampel dalam penelitian ini didapat dari jumlah indikator sebanyak 30 buah dikali 5. Menurut pedoman rumus Hair untuk menentukan sampel minimum yaitu dapat dikali 5. Maka, didapatkan sampel minimum pada penelitian yaitu 150 responden yang menggunakan aplikasi fintech DANA di DKI Jakarta.

Metode penarikan sampel menggunakan Non Probability Sampel dengan metode Accidental Sampling. Alasan penggunaan metode ini dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui dari pengguna fintech DANA. Sehingga metode ini sangatlah tepat untuk penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner yang diisi langsung oleh responden dengan kriteria usia 18 tahun sampai 43 tahun yang menggunakan aplikasi fintech DANA di DKI Jakarta.

B. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, bersifat cross-section dengan instrumen data skala ordinal. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survey dengan alat bantu kuesioner yang diisi langsung oleh responden dengan kriteria usia 18 tahun sampai 43 tahun yang menggunakan aplikasi financial technology (fintech) yaitu aplikasi DANA. Adapun skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah likert dengan pengolahan data yang dengan bantuan program IBM SPSS 25.

C. Variabel dan Pengukuran Variabel

- 1) Pengetahuan Keuangan: Indikator variabel terdiri dari pengetahuan keuangan meliputi pengetahuan keuangan pribadi, pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman, pengetahuan asuransi dan pengetahuan menginvestasikan uang.
- 2) Perilaku Keuangan: Indikator yang digunakan seperti tepat waktu dalam membayar tagihan, membuat anggaran personal, memiliki tabungan untuk masa depan.
- 3) Sikap Keuangan: Indikatornya terdiri dari obsession, power, retention, security, inadequacy dan effort.
- 4) Keputusan pengguna fintech:
 - a) Persepsi Kemanfaatan (Perceived Usefulness): Indikatornya terdiri dari teknologi keuangan

membuat pekerjaan lebih mudah, teknologi keuangan bermanfaat menghemat waktu dan teknologi keuangan bermanfaat menghemat biaya .

- b) Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use): Indikatornya terdiri dari teknologi keuangan mudah dimengerti dan teknologi keuangan mudah dioperasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam membuktikan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, peneliti berhasil mengumpulkan 150 kuesioner yang telah terisi lengkap Berikut pemaparannya:

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin :		
	Laki-Laki	70	46,7%
	Perempuan	80	53,3%
2	Usia :		
	18-28	126	84%
	29-39	17	11,5%
	40-43	7	4,5%
3	Tempat Tinggal :		
	Jakarta Barat	66	44%
	Jakarta Pusat	13	8,7%
	Jakarta Selatan	48	32%
	Jakarta Timur	14	9,3%
	Jakarta Utara	9	6%
4	Pekerjaan :		
	ASN	7	4,7%
	Ibu Rumah Tangga	5	3,3%
	Mahasiswa	115	76,7%
	Pegawai Swasta	19	12,7%
	PJLP Pemprov DKI Jakarta	4	2,7%
5	Pendapatan :		
	< Rp 1 juta	89	59,3%
	Rp 1 juta - Rp 3 juta	21	14%
	Rp 3 juta - Rp 5 juta	18	12%
	Rp 5 juta- Rp 8 juta	13	8,7%
	> Rp 8 juta	9	6%

Hasil jawaban deskripsi variabel mengenai kuesioner yang disebar kepada 150 responden sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Jawaban Responden Variabel X

No	Variabel	Mean	St.dev	Ket
1	Pengetahuan Keuangan (X1)	4.37	0,46055	Sangat Baik
2	Perilaku Keuangan (X2)	4.45	0,55353	Sangat Baik
3	Sikap Keuangan (X3)	4.23	0,47822	Sangat Baik

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 2. diperoleh jawaban nilai rata-rata variabel tertinggi adalah perilaku keuangan (X2) sebesar 4.37 dengan nilai standar deviasi 0,46. Sedangkan sikap keuangan (X3) menjadi variabel dengan rata-rata nilai terendah yaitu 4.23 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,47.

Tabel 3. Hasil Jawaban Responden Variabel Y

No	Indikator	Kategori Jawaban Responden					Mean	St.dev	Ket
		1	2	3	4	5			
Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)									
1	Teknologi keuangan membuat pekerjaan lebih muda			6	53	91	4,57	0,572	Sangat Baik
2	Teknologi keuangan bermanfaat menghemat waktu			10	68	72	4,41	0,615	Sangat Baik
3	Teknologi keuangan bermanfaat menghemat biaya	1		10	69	70	4,39	0,643	Sangat Baik
Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)									
4	Teknologi keuangan mudah dimengerti		1	6	56	87	4,53	0,610	Sangat Baik
5	Teknologi keuangan mudah dioperasikan			5	50	95	4,60	0,556	Sangat Baik

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 3. diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 150 responden pernyataan 5 mengenai “Dana dapat digunakan dengan mudah di manapun” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 95 orang atau 63,3% dengan nilai rata-rata sebesar 4,60 dan nilai std.deviasi sebesar 0,556.

A. Hasil Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pengertian Keuangan				
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Perilaku Keuangan				
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 13	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Sikap Keuangan				
Pernyataan 14	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 15	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 16	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 17	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 18	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 19	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 20	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 21	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 22	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 23	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 24	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 25	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4. hasil uji validitas untuk variabel X sebanyak 25 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan dinyatakan valid.

Hasil uji untuk pernyataan variabel keputusan pengguna financial technology (Y) sebanyak 5 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel keputusan pengguna financial technology (Y) dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,800	Sangat Tinggi
Perilaku Keuangan (X2)	0,851	Sangat Tinggi
Sikap Keuangan (X3)	0,820	Sangat Tinggi
Keputusan Pengguna Fintech (Y)	0,885	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 5. hasil uji reliabilitas dengan nilai cronbach's alpha menunjukkan semua variabel reliabel. Nilai tertinggi yaitu pada variabel keputusan pengguna fintech dengan nilai sebesar 0,885 dengan tingkat reliabel sangat tinggi. Nilai cronbach's alpha terendah yaitu variabel pengetahuan keuangan (X1) dengan nilai sebesar 0,800 dengan tingkat reliable sangat tinggi.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34480105
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.039
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 6. hasil uji normalitas menggunakan one sample kolmogorov smirnov diketahui nilai signifikasi 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,468	2.137
Perilaku Keuangan (X2)	0,515	1.943
Sikap Keuangan (X3)	0,622	1.607

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 7. hasil uji multikolinearitas menggunakan metode Tolerance dan VIF diketahui tidak terjadi interkorelasi antar variabel independent. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada gejala multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,185
Perilaku Keuangan (X2)	0,846
Sikap Keuangan (X3)	0,098

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 8. hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser diketahui tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear baik.

C. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 9. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Pengguna Fintech Dana di DKI Jakarta

Variabel	Koefisien	t _{hitung}	Sign
Konstanta	.795	2.665	.009
Pengetahuan Keuangan	.388	4.286	.000
Perilaku Keuangan	.197	2.739	.007
Sikap keuangan	.266	3.523	.001
R²	0,518		
F_{hitung}	52,379		0,000

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 9. Pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan pengguna fintech Dana di DKI Jakarta terlihat dari hasil uji F simultan berdasarkan nilai signifikansi diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 atau <0,05, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan sikap keuangan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pengguna fintech (Y). Nilai R² diketahui sebesar 0,518, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2 dan X3 menjelaskan pengaruh terhadap variabel Y sebesar 0,518 atau 51,8%. Sedangkan sisanya 48,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang berasal dari luar variabel yang diteliti.

Dalam hasil uji t diperoleh angka T_{tabel} Sebesar 1,976, yang didapatkan dari perhitungan sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= (a/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 150-3/1) \\
 &= (0,025 : 146) \\
 &= 1.976
 \end{aligned}$$

- Pengaruh X1 terhadap Y
Variabel Pengetahuan Keuangan memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $4.286 > 1,976$ dan taraf signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Hal tersebut berarti secara parsial dan secara signifikan variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y.
- Pengaruh X2 terhadap Y
Variabel Perilaku Keuangan memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $2.739 > 1,976$ dan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti secara parsial dan secara signifikan variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y.
- Pengaruh X3 terhadap Y
Variabel Sikap Keuangan memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $3.523 > 1,976$ dan taraf signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal tersebut berarti secara parsial dan secara signifikan variabel X3 berpengaruh terhadap variabel Y.

Dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon \\
 Y &= 0.795 + 0.388X_1 + 0.197X_2 + 0.266X_3 + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Dari persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta keputusan pengguna (Y) sebesar 0,795 menyatakan jika variabel X1, X2, X3 sama

dengan nol yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan. Maka variabel keputusan pengguna adalah sebesar 0,795 atau 79,5%.

- b. Koefisien X1 sebesar 0,388 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (pengetahuan keuangan) sebesar 1% maka keputusan pengguna meningkat sebesar 0,388 (38,8%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (pengetahuan keuangan) sebesar 1% maka keputusan pengguna menurun sebesar 0,388 (38,8%).
- c. Koefisien X2 sebesar 0,197 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (perilaku keuangan) sebesar 1% maka keputusan pengguna meningkat sebesar 0,197 (19,7%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (perilaku keuangan) sebesar 1% maka keputusan pengguna menurun sebesar 0,197 (19,7%).
- d. Koefisien X3 sebesar 0,266 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X3 (sikap keuangan) sebesar 1% maka keputusan pengguna meningkat sebesar 0,266 (26,6%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (perilaku keuangan) sebesar 1% maka keputusan pengguna menurun sebesar 0,266 (26,6%)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap keputusan pengguna fintech .

D. Pembahasan

1) Pengaruh Pengetahuan Keuangan dengan Keputusan Pengguna Fintech

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pengguna Fintech DANA di DKI Jakarta. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jefri & Wiyanto (2020) yang menunjukkan bahwa faktor pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap financial technology (studi kasus pengguna Go-pay di DKI Jakarta) dan hasil penelitian Herlinawati & Krisnawati (2021) yang menunjukkan bahwa financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan financial technology (studi kasus pengguna OVO di Kota Bandung). Hal ini menunjukkan pengetahuan keuangan mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan pengguna fintech di masyarakat.

Semakin tinggi pengetahuan keuangan, maka individu akan lebih mampu menggunakan produk dan layanan jasa keuangan dengan baik. Hal ini dapat diartikan, semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang maka akan membuat individu tersebut lebih bijak dan waspada dalam melakukan pengelolaan keuangan mereka di masa depan.

2) Pengaruh Perilaku Keuangan dengan Keputusan Pengguna Fintech

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap Keputusan Pengguna Fintech DANA di DKI Jakarta. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jefri & Wiyanto (2020) yang menunjukkan bahwa faktor perilaku keuangan berpengaruh terhadap financial technology (studi kasus pengguna Go-pay di DKI Jakarta) dan hasil penelitian Indahyani (2021) yang menunjukkan bahwa financial behaviour berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital (studi kasus mahasiswa pengguna Shopeepay di Universitas Pendidikan Ganesha). Hal ini menunjukkan perilaku keuangan mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan pengguna fintech di masyarakat.

Menurut Hasibuan (2018), Individu dengan perilaku keuangan yang baik akan menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi karena perilaku keuangan yang baik mendorong seseorang dalam mengendalikan kondisi keuangan yang lebih baik. Hal ini menandakan bahwa seseorang harus memiliki literasi keuangan yang baik agar terhindar dari perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab.

3) Pengaruh Perilaku Keuangan dengan Keputusan Pengguna Fintech

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pengguna Fintech DANA di DKI Jakarta. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jefri & Wiyanto (2020) yang menunjukkan bahwa faktor sikap keuangan berpengaruh terhadap financial technology (studi kasus pengguna Go-pay di DKI Jakarta) dan hasil penelitian Selian (2020) yang menunjukkan bahwa financial attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior (studi kasus mahasiswa Fisip Universitas

Sumatera Utara yang menggunakan fintech). Hal ini menunjukkan sikap keuangan mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan pengguna fintech di masyarakat.

Menurut Amanah et al., (2016) pikiran, pendapat dan penilaian yang dimiliki seseorang terhadap kondisi keuangan pribadinya akan berdampak pada tindakan yang akan dilakukan oleh individu tersebut. Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Pemikiran jangka pendek, boros serta tidak adanya kemauan untuk menabung merupakan faktor-faktor sikap yang dapat menimbulkan masalah keuangan. Dengan sikap keuangan yang lebih baik maka akan lebih baik pula individu dalam mengambil keputusan yang terkait pengelolaan keuangannya.

Dari 3 variabel bebas, pengetahuan keuangan (X1) adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan pengguna fintech (Y). Hal tersebut teruji secara parsial dalam uji t bahwa pengetahuan keuangan memiliki nilai lebih besar dibandingkan variabel perilaku keuangan (X2) dan sikap keuangan (X3). Nilai sig pada variabel pengetahuan keuangan juga memiliki nilai lebih kecil dibanding variabel lainnya. Oleh karena itu dapat dikatakan variabel X1 (pengetahuan keuangan) memiliki pengaruh paling besar terhadap Y (keputusan pengguna fintech).

Penggunaan layanan keuangan digital berkembang pesat. Hal ini dikarenakan mudahnya pengambilan keputusan menggunakan fintech dalam bidang pembayaran, sehingga membuat seseorang menjadi konsumtif karena mereka dapat dengan mudah mengeluarkan uangnya karena tidak merasa mengeluarkan uang secara fisik. Oleh karena itu perlunya edukasi terhadap masyarakat dalam meningkatkan literasi keuangan yang dimiliki dengan tujuan dapat menumbuhkan rasa lebih percaya masyarakat terhadap layanan yang dipakai dan terhindar dari kejahatan digital. Selain itu, bagi PT. Espay Debit Indonesia Koe untuk meminimalisir adanya sistem error ataupun tindak kecurangan saat bertransaksi digital dapat dilakukan dengan meningkatkan sistem informasi dan keamanan yang ada pada aplikasi DANA.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Secara parsial pengetahuan finansial (financial knowledge) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan para pengguna financial technology (fintech) DANA di DKI Jakarta.
- 2) Secara parsial perilaku finansial (financial behaviour) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan para pengguna financial technology (fintech) DANA di DKI Jakarta.
- 3) Secara parsial sikap finansial (financial attitude) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan para pengguna financial technology (Fintech) DANA di DKI Jakarta.

B. Saran

1. Teoritis

Bagi Peneliti Selanjutnya: Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan variabel lain untuk perilaku pengguna Financial Technology (fintech) seperti perencanaan keuangan, sosial, demografi, locus of control, inklusi keuangan, financial satisfaction sebagai variabel independen. Karena, dalam penelitian ini masih terdapat 49% dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan pengguna. Namun, jika peneliti tertarik dengan topik yang sama dapat dikembangkan dengan menambah jumlah responden agar hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kondisi pengguna Financial Technology (Fintech) di DKI Jakarta. Tidak hanya di DKI Jakarta, tetapi dapat ditambahkan perkembangan terbaru keputusan menggunakan fintech di kota-kota lain. Hal tersebut bertujuan agar penelitian yang akan datang lebih sempurna.

2. Praktis

a) **Bagi PT. Espay Debit Indonesia Koe:** Diharapkan dapat memberikan edukasi kepada pengguna aplikasi DANA mengenai pengetahuan keuangan. Berdasarkan data hasil penelitian, variabel paling besar pengaruhnya ada pada variabel pengetahuan keuangan. Oleh karena dalam meningkatkan kualitas aplikasi DANA, PT. Espay Debit Indonesia Koe dapat mengadakan seminar dan workshop mengenai literasi akan pengetahuan keuangan serta dapat terus berinovasi dalam hal m-payment agar masyarakat semakin tahu manfaat dan fasilitas yang disediakan oleh aplikasi buatan anak negeri ini.

- b) **Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK):** Diharapkan dapat lebih mengkaji dan mempelajari perkembangan fintech dan menyiapkan peraturan serta strategi pengembangannya. OJK juga diharapkan dapat memberi kontribusi secara langsung dalam mengatasi permasalahan literasi keuangan yang masih rendah di Indonesia serta dapat memberikan strategi jangka pendek maupun jangka panjang dengan melakukan kerjasama ke berbagai lapisan masyarakat terutama pengguna fintech.
- c) **Bagi Pengguna Financial Technology (Fintech):** Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah ada pada variabel perilaku keuangan dan sikap keuangan. Sehingga penting bagi pengguna fintech untuk dapat membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan menciptakan kesadaran serta sikap yang bijak diantaranya dengan membuat catatan dan skala prioritas terlebih dahulu. Selain itu, pengguna fintech juga diharapkan loyal dan tetap menggunakan Financial Technology (Fintech) dengan bijak sehingga manfaat dan keuntungan menggunakan fintech didapat secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, I. M. (2021). *5 E-Wallet Terbaik di Indonesia 2021*. Retrieved April, 2021, from Good News From Indonesia. website:<https://www.goodnewsfromindonesia.id>.
- Aftech. (2020). Annual Member Survey 2019–2020 Payment OVO. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 4(1), 46-58.
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *eProceedings of Management*, 3(2), 1228-1235.
- Apjii. (2020). *Pengguna Internet Indonesia Hampir Tembus 200 Juta di 2019 – Q2 2020*. from Apjii.or.id. website:<https://blog.apjii.or.id>
- BPS DKI Jakarta. (2022). *Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2019-2021*.
- Chen, H. & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, *Financial Services Review*, 7 (2), 107-128.
- DANA Dompot Digital Indonesia. (2021). Retrieved April, 2021, from Dana.id website: <https://www.dana.id/business>
- Davis, F. D. (1993). User Acceptance of Information Technology System Characteristics User Perceptions and Behavioral Impacts. *International journal of man-machine studies*, 38 (3), 475-487.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 13(3) 319-340.
- Fatmawati, I. Lutfi, L., (2021). Pengaruh Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial dengan Moderasi Pendapatan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(1), 58-71.
- Furnham, A. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and individual Differences*, 5(5), 501-509
- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction. *Advance in Economic, Business, and Management Research*, 46(1), 503–507.
- Herlinawati, L., & Krisnawati, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Ovo Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung. *eProceedings of Management*, 8(3).
- Indahyani, K. (2021). Pengaruh Nilai Harga, Literasi Keuangan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital (ShopeePay) Dalam Transaksi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(3), 932-942.
- Jefrie & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Financial Behavior Terhadap Financial Technology Literacy. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 371-37.
- Katadata. (2020). *Survei KIC : Dompot Digital Paling Banyak Digunakan Saban Hari*. from Katadata.co.id. website:<https://databoks.katadata.co.id>
- KBRI (2021). *Indeks Inklusi Fintech Indonesia harus Mengejar ASEAN*. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/2653/berita/indeks-inklusi-fintech-indonesia-harus-mengejar-asean>
- Rahma, T. I. F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 184-203.
- Safira, G. L., Goenawan, F., & Monica, V. (2019). Perilaku Konsumen Dalam Memilih DANA Sebagai Aplikasi Fintech Payment. *Jurnal e-Komunikasi*, 7(2), 1-11.
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233-1246.
- Sari, M. D. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna Financial Technology (Fintech) Di Bandar Lampung. *Skripsi*, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya Bandar

Lampung.

- Selcuk, E. A. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), 87–94.
- Selian, S. R. R. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Financial Technology Terhadap Financial Management Behavior. *Skripsi*, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Spence, A. M., (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Widyastuti, A., & MIB. (2012). *Behavioural Finance dalam Proses Pengambilan Keputusan*. Makalah Dipresentasikan di LMFE UNPAD.
- Zulfian, D. M. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Berdonasi Secara Online Melalui Platform Financial Technology Crowdfunding. *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
-